BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring meningkatnya proses globalisasi ekonomi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perusahaan - perusahaan di Indonesia memasuki lingkungan bisnis yang kompetitif.. Agar dapat bersaing dengan perusahaan - perusahaan lainnya, tidak cukup hanya dengan meningkatkan teknologi perusahaan tetapi juga dibutuhkan integrasi *IT* dengan strategi bisnis. Perusahaan yang dapat menterjemahkan strateginya ke dalam sistem pengukuran akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan strategi tersebut, sebab mereka dapat mengkomunikasikan tujuan dan targetnya kepada para pegawai.

Dalam usaha mengintegrasikan *IT* dengan strategi bisnis perusahaan, perusahaan sering kesulitan mencari suatu tolok ukur yang jelas. Perusahaan sebaiknya tidak hanya mengukur melalui performa finansial tanpa mempertimbangkan performa non-financial. Dimana dengan cara ini perusahaan hanya melihat profit jangka pendek, padahal baik *financial* dan non *financial* dapat menciptakan indikasi performa yang dapat digunakan untuk membantu manajer dalam memonitoring performa perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Salah satu metode untuk mengukur performa *financial* dan *non-financial* yang dapat membantu perusahaan dalam melakukan proses efektifitas-efisiensi adalah *Balanced Scorecard.*

Balanced Scorecard adalah pendekatan yang mengkombinasikan aspek – aspek ini secara simultan dan menjabarkan dalam indikator kinerja yang sesuai. Pendekatan ini merupakan suatu sistem manajemen, pengukuran, dan pengendalian yang secara cepat, tepat dan komprehesif dapat memberikan pemahaman kepada manajer tentang *performance* bisnis. Pengukuran kinerja tersebut memandang unit bisnis dari empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis dalam perusahaan, serta pembelajaran dan pertumbuhan, yang menghubungkan pengendalian jangka pendek ke dalam visi dan strategi bisnis jangka panjang.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis melakukan analisis lebih lanjut mengenai penggunaan *Balanced Scorecard* dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan proyek Langsir Kayu untuk CV. Karunia Jaya Kencana dengan judul ANALISIS PENERAPAN *BALANCED SCORECARD* DAN PERANCANGAN PROTOTIPE *DIGITAL DASHBOARD* DALAM PROYEK LANGSIR KAYU CV. KARUNIA JAYA KENCANA. Dalam mendukung visi Perusahaan, Perusahaan sudah memiliki strategi - strategi dalam menjalankan operasional bisnisnya (*current strategy*) yang lebih mengarah pada keperluan operasional. Perusahaan tertarik dengan konsep *balanced scorecard* agar dapat mengetahui tolok ukur dan memonitor kinerja Perusahaan.

1.2 RUANG LINGKUP

Agar penelitian yang dilakukan di CV. KARUNIA JAYA KENCANA tetap fokus, maka terdapat batasan-batasan penelitian, sebagai berikut :

1. Studi lapangan difokuskan pada Proyek Langsir Kayu
2. Ruang lingkup penelitian dan pengukuran menggunakan metode *Balanced Scorecard* berfokus pada Mengidentifikasi *Key Performance Indicator* (KPI) pada 4 dimensi, yaitu: *Financial, Customer, Internal Business Process,* dan *Learning and Growth*
3. Memantau realisasi pencapaian KPI dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja maupun realisasi pencapaian KPI
4. Ruang lingkup perancangan Prototipe *Digital Dashboard* berfokus pada proses penggajian proyek langsir kayu (tidak seluruh proses bisnis) disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.
3. Implementasi aplikasi ini tidak berbasis web.
4. Tidak membahas masalah keamanan data dan jaringan.
5. Penelitian ini tidak difokuskan pada pemograman sistem aplikasi.

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Menghasilkan Analisis Kinerja dari metode *Balanced Scorecard* Perusahaan

2. Mengukur Empat Perspektif Utama dalam *Balanced Scorecard* meliputi : *Financial Perspective* (Perspektif Finansial), *Customer Perspective* (Perspektif Pelanggan), *Internal Business Process* (Perspektif Proses Bisnis Internal), *Learning and Growth* (Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan) dan menganalisis hasil penelitian kinerja perusahaan menggunakan metode *Balanced Scorecard.*

Manfaat untuk organisasi :

Membantu perusahaan mengukur berbagai elemen yang berbeda dalam perusahaan menggunakan *Balanced Scorecard* seperti pada contohnya adalah langkah inisiatif yang kompetitif, berorientasi pelanggan, memperpendek waktu respon, meningkatkan kualitas, menekankan kerjasama tim, mengurangi waktu peluncuran produk baru, mengelola pembelajaran organisasional , dan sebagainya.

Manfaat penelitian untuk user lain :

Penelitian ini berguna bagi para pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan untuk lebih mengerti konsep *Balanced Scorecard* dan menerapkannya sebagai alat ukur performa modern yang dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengukuran kinerja.

1.4 METODOLOGI

Dalam perancangan aplikasi database, metodologi yang akan digunakan meliputi :

a. Metode Studi Kepustakaan

Metode yang dilakukan melalui studi pustaka dengan mencari, mempelajari, dan menyelidiki literatur, jurnal ilmiah, buku, serta media lainnya untuk mendapatkan data sekunder yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini. Data,informasi teoritis dan ilmiah yang ditemukan dalam studi pustaka akan menjadi pedoman dalam merancang aplikasi database.

b. Metode Penelitian Lapangan yang berupa :

1. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada bagian-bagian yang terkait dalam perancangan aplikasi database dan penerapan aplikasi ini untuk memperoleh data dan informasi.

2. Observasi

Penulis akan melakukan pengamatan langsung terhadap proses bisnis konvensional yang sedang berjalan di dalam perusahaan terutama proses persediaan.

a. Metode Analisis

Pengukuran data menggunakan metode *Balanced Scorecard* sebagai alat ukur. Adapun metode *Balanced Scorecard* meliputi beberapa perspektif antara lain : Perspektif Keuangan (*Finance*), Perspektif Pelanggan (*Customer*), Perspektif Proses Bisnis Internal (*Internal Business Process*), Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth*).

b. Metode Perancangan

Metode Perancangan menggunakan metode perancangan struktur database berdasarkan O'Brien, Perancangan User Interface berdasarkan Shneiderman dan pendekatan perancangan Prototipe menurut Whitten, Jeffrey L.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dan perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penulisan skripsi, metode penelitian dan pengukuran yang digunakan, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar, teori-teori khusus, kerangka kerja yang digunakan, cara pengukuran yang digunakan, cara penelitian dan analisis untuk bab selanjutnya. Teori-teori tersebut dikumpulkan dari buku yang disarankan oleh dosen pembimbing dan yang ditulis oleh para ahli dibidangnya, serta artikel dan jurnal ilmiah, termasuk didalamnya sumber dari internet.